

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian survei (*survey research*). Yakni, metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan atau eksperimen). Tetapi, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.¹

Menurut Sugiyono, jenis metode penelitian survei merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam metode penelitian kuantitatif.² Yakni, metode penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

yang salah satunya dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Takaful Umum, di Graha Kospin Jasa Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav.1 Jakarta Selatan. Dimulai pada bulan Agustus 2018.

C. Populasi

Populasi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Banten yang menjadi peserta asuransi kecelakaan diri Takaful Umum tahun 2018, yakni sebanyak 433 orang. Jadi, populasi responden pada penelitian ini adalah 433 orang/responden.

D. Sampel Penelitian

Adapun, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yakni,

³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008. hlm. 128

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴

Sedangkan, jumlah sampelnya ditentukan dengan berdasarkan rumus Slovin. Sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis

Diketahui jumlah populasi pada penelitian ini yakni peserta mahasiswa UIN SMH Banten yang memutuskan menjadi peserta asuransi kecelakaan diri Takaful Umum pada tahun 2018 adalah 433 orang, maka besaran sampel yang diperoleh berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan nilai kritis 10% adalah sebagai berikut:

Diketahui:

N = 433 Orang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 64

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Raja Grafindo, 2005), 137-138.

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{433}{1 + 433 (0,1)^2}$$

$n = 81,238$ dibulatkan menjadi 81 sampel.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin dengan nilai kritis 10% adalah 81 sampel.

E. Teknik Pengumpulan dan Skala Pengukuran Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner, yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden yang berisi pernyataan mengenai variabel penelitian. Responden memberikan jawaban dengan mengisi kuesioner yang diberikan peneliti, kemudian hasilnya diukur dengan skala likert, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social, dengan pembagian sebagai berikut:⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 93

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Netral (N) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penerapan Pemasaran Syariah

Pemasaran syariah (*syariah marketing*), merupakan disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan *value* dari inisiator kepada *stakeholdersnya* yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam islam dengan karakteristik teistis, etis, realistis, humanistis.

a. Dimensi Teistis

Indikator:

Patuh kepada aturan agama

b. Etis

Indikator:

Mengedepankan nilai-nilai moral

c. Realistis

Indikator:

Bersikap Profesional

d. Humanistis

Indikator:

Persaudaraan antar sesama
manusia

2. Variabel Keputusan Menjadi Peserta

Keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif secara sadar dan rasional. Dimana seseorang akan; *pertama*, berusaha memuaskan (memenuhi) kebutuhannya, *kedua*, akan berusaha mencari manfaat tertentu dari produk yang ditawarkan, *ketiga*, mencari tahu tentang kemampuan produk dalam menghantarkan manfaat yang ia perlukan. Ada beberapa teknik yang digunakan oleh konsumen dalam menentukan pilihan terhadap suatu produk.

a. Memenuhi Kebutuhan

Indikator:

Produk sesuai dengan kebutuhan

b. Manfaat Tertentu

Indikator:

Produk dapat mempunyai nilai
lebih

c. Mampu Menghantarkan Manfaat

Indikator:

Penyampaian Produk Kepada
Konsumen

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pemasaran syariah (syariah <i>marketing</i>), merupakan disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses, penciptaan, penawaran, dan perubahan <i>value</i> dari	Teistis	Patuh pada aturan agama
		Etis	Mengedepankan nilai-nilai moral
		Realistis	Harga
		Humanistis	Persaudaraan antar

	<p>inisiator kepada <i>stakeholdersnya</i> yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam islam dengan karakteristik teistis, etis, realistik, humanistik.</p>		sesama manusia
2.	<p>Keputusan merupakan pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif secara sadar dan rasional, dimana seseorang akan berusaha memuaskan kebutuhannya, berusaha mencari manfaat dari tertentu dari produk yang ditawarkan, dan mencari tahu tentang kemampuan produk dalam menghantarkan manfaat yang ia perlukan.</p>	Memenuhi kebutuhan	Produk sesuai dengan kebutuhan
		Manfaat Tertentu	Produk memiliki nilai lebih
		Mampu menghantarkan manfaat	Penyampaian produk kepada konsumen

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel penerapan pemasaran syariah (X) dan variabel keputusan menjadi peserta asuransi kecelakaan diri Takaful Umum (Y). Masing-masing variabel dikembangkan menjadi dimensi, kemudian setiap dimensi dikembangkan menjadi indikator, dan indikator dikembangkan menjadi sub indikator. Sub indikator inilah yang kemudian menjadi patokan dalam menyusun pernyataan.

Tabel 3.2

Instrument Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Skala
1.	Penerapan Pemasaran Syariah	Teistis	Sesuai dengan aturan agama	Merek mencerminkan karakter islami	Likert
		Etis	Mengedapankan nilai-nilai moral	Bersikap sopan dalam memberikan pelayanan	
		Realistis	Harga	Harga sesuai dengan kualitas produk	
		Humanistis	Persaudaraan antar sesama manusia	Tidak membedakan dalam	

				memberikan pelayanan	
2.	Keputusan Menjadi Peserta	Memenuhi Kebutuhan	Produk dapat memenuhi kebutuhan	Produk sesuai dengan kebutuhan nasabah	
		Manfaat tertentu	Produk memiliki manfaat tertentu	Produk memiliki nilai lebih	
		Menghantar kan manfaat	Penyampaian Produk Kepada Konsumen	Kualitas produk sesuai dengan apa yang dipromosikan	

H. Uji Instrumen Penelitian

Dalam melakukan olah data, digunakan bantuan komputer dengan software IBM SPSS Statistic, baik untuk uji instrumen penelitian maupun pada alat analisis data.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruksi melalui analisis item, yaitu mengkorelasikan skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Langkah analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r

hitung (yang didapat dari olah data SPSS) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dan nilai positif, maka butir atau pernyataan atau indikator dapat disimpulkan valid.⁷

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reabilitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* pada output SPSS. Apabila konstruk setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7 (nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70) maka konstruk dapat disimpulkan reliabel.⁸

I. Alat Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan alat analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat hubungan satu arah antar variabel, di mana variabel X berfungsi sebagai variabel bebas (variabel yang memengaruhi),

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 53.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 47-48.

dan variabel Y sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).⁹

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residusial mengikuti distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residusial berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Normal Probability Plots pada *output* SPSS. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residusial satu

⁹ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 164.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 154-156.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Hipotesis Statistik

Adapun, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 134.

$H_0: \beta = 0$ (Penerapan Pemasaran Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi peserta asuransi kecelakaan diri Takaful Umum Mahasiswa UIN SMH Banten tahun 2018)

$H_1: \beta \neq 0$ (Penerapan Pemasaran Syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi peserta asuransi kecelakaan diri Takaful Umum Mahasiswa UIN SMH Banten tahun 2018)

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel (variabel X dan Y). Pada praktiknya, setiap melakukan analisis regresi

secara otomatis sudah pasti melakukan analisis korelasi.¹²

Hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada *output* Model Summary pada SPSS, dengan pedoman interpretasi sebagai berikut:¹³

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹² Imam Machali, *Statistik Itu Mudah; Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 127-128.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 184.

c. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Para ahli menafsirkan arti hipotesis sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya.¹⁴

Adapun, dalam penelitian ini digunakan dua jenis uji hipotesis. *Pertama*, teknik probabilitas, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika : $\text{Sig} > \alpha$, maka H_1 diterima

Dengan ketentuan untuk uji dua sisi, yakni, nilai α harus dibagi dua.¹⁵ Pada

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 300.

penelitian ini, nilai α adalah 0,05. Karena uji dua sisi, maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$.

Kedua, uji hipotesis dengan teknik uji t. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung > T table (nilai kritis) dengan dasar pengambilan keputusan sebagaiberikut:¹⁶

Jika : T hitung < T tabel, maka H_0 diterima

Jika : T hitung > T tabel, maka H_1 diterima

d. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) adalah sebuah kunci penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien

¹⁶ SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana*, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>, (Diakses pada hari Senin, 19 November 2019 Pukul 20.15 WIB).

determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi.¹⁷

¹⁷ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, 166.